



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND QUALITY OF LIFE OF BREAST CANCER PATIENTS

Vera Sesrianty^{1*}, Tri Selsa², Lisa Fradisa³

^{1,3}Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia

²Prodi Pendidikan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia

(verasesrianty@gmail.com, 08126756114)

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang tergolong sebagai penyakit berbahaya sehingga dapat mengancam keselamatan jiwa. Pasien kanker payudara harus memiliki kualitas hidup yang baik agar mampu mendapatkan status kesehatan yang baik sehingga memiliki keinginan kuat untuk sembuh. Kualitas hidup penderita kanker payudara dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah dukungan keluarga. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidupnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik desain *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kanker payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat sebanyak 209 orang dengan jumlah sampel 68 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner. Data diolah dengan SPSS dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan uji statistic Chi-Square. Hasil penelitian didapatkan dukungan keluarga baik 69,1% dan kualitas hidup cukup 60,3% dan hasil uji statistic didapatkan P value 0,025 sehingga disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara, disarankan kepada rumah sakit untuk meningkatkan kegiatan edukasi terkait dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara

Kata kunci : Dukungan keluarga ; Kanker payudara ; Kualitas hidup

ABSTRACT

Breast cancer is a disease that is classified as a dangerous disease and can threaten life. Breast cancer patients must have a good quality of life in order to be able to achieve good health status so that they have a strong desire to recover. The quality of life of breast cancer sufferers is influenced by several factors, one of which is family support. The higher the family support, the better the quality of life. This study aims to analyze the relationship between family support and quality of life in breast cancer patients at the Ibnu Sina Yarsi Islamic Hospital Bukittinggi West Sumatra Surgery Polyclinic in 2023. This research uses quantitative research with descriptive analytical methods, cross sectional design, the population in this study is all cancer sufferers. breast surgery at the Ibnu Sina Yarsi Islamic Hospital, Bukittinggi, West Sumatra, as many as 209 people with a total sample of 68 people. Data collection was carried out using a questionnaire sheet. The data was then processed using SPSS and analyzed using frequency distribution and the Chi-Square statistical test. The results of the research showed that family support was good at 69.1% and the quality of life was adequate at 60.3% and the statistical test results showed that the P value was 0.025, so it was concluded that there was a relationship between family support and quality of life in

breast cancer patients. It was suggested to hospitals to increase educational activities related to support families to improve the quality of life of breast cancer patients

Keywords : Breast Cancer; Family support; Quality of life

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia salah satunya adalah kanker payudara. Kanker payudara menduduki peringkat kedua di dunia setelah kanker paru, dengan jumlah kasus baru sebanyak 2.089 juta jiwa dan kasus kematian kanker payudara berada di peringkat kelima di dunia dengan jumlah 627.000 ribu jiwa (Info Datin, 2019). Dari data terbaru di Indonesia pada kanker payudara memiliki 65.858 kasus dan jumlah kematian sebanyak 22.430 jiwa dari 273.523.621 jumlah penduduk Indonesia (Globocan, 2020).

Penatalaksanaan pengobatan kanker payudara meliputi kemoterapi, pembedahan, terapi radiasi, terapi hormonal, terapi target (Brunner & Suddarth, 2013). Penyakit kanker dapat memiliki dampak fisik, psikologis, sosial bagi pasien dan keluarga, untuk banyak orang diagnosis kanker adalah hukuman mati yang tidak dapat diubah. Diantaranya ketakutan akan perubahan, cacat yang berkepanjangan, dan biaya pengobatan yang akan mengancam kesejahteraan psikologis dalam jangka panjang (Rustam, 2014). Di sisi lain, pengobatan kanker payudara memiliki efek samping. Efek samping dari perawatan kanker payudara secara langsung mempengaruhi pasien yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Marwin et al, 2021).

Kualitas hidup menurut World Health Organization (WHO) adalah persepsi seseorang terhadap kehidupannya berdasarkan norma dan budaya di masyarakat terkait dengan standar, harapan, kepedulian, dan tujuan selama individu tersebut hidup. Pasien yang terdiagnosis kanker payudara akan mengalami perubahan kondisi fisik, seksual, sosial, psikologis (kecemasan dan depresi), serta aktivitas sehari-hari yang memengaruhi kualitas hidupnya. Kondisi kualitas hidup berisikan pandangan pasien mengenai kualitas hidup dan segi kesehatan secara menyeluruh (Larasati, MSP et al, 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara pasien, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Upaya yang dilakukan kedua pasien kanker payudara diri mereka sendiri dan keluarganya semata-mata untuk menjaga kualitas hidup mereka. Keluarga mempunyai peran penting dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Pengobatan akan berhasil jika ada partisipasi keluarga (Ulfah Q et al, 2021)

Hasil penelitian dari Utama, Y. A. (2019) menunjukkan 32 responden yang mendapat dukungan keluarga kurang baik dan mengalami kualitas hidup yang kurang baik juga sebanyak 21 orang (65,6%) lebih banyak dibandingkan dengan pasien yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga sebanyak 11 (35,5%) dari 31 orang. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang. Berdasarkan hasil penelitian Ulfah Q et al (2021) dari 44 responden kanker payudara diketahui bahwa dukungan keluarga yang paling banyak diberikan adalah dukungan instrumental dengan rerata dan standar deviasi ($14.95 \pm 2,332$). Kualitas hidup pasien kanker payudara tertinggi terdapat pada dimensi psikologis dengan mean dan standar deviasi ($146.59 \pm 25,805$), hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Puskesmas Kalijudan, Mulyorejo.

Berdasarkan wawancara dan pengambilan data yang dilakukan peneliti di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat didapatkan data kunjungan pasien selama tiga bulan terakhir yaitu pada bulan Maret, April, dan Mei sebanyak 209 pasien. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 pasien, 7 pasien yang bekerja mengatakan dengan mereka bekerja, mereka bisa berinteraksi dengan orang lain dan tidak terpikirkan lagi akan penyakitnya. Dan mereka yang tinggal bersama keluarga mendapatkan dukungan dari keluarga

seperti keluarga sangat mensupport akan penyakitnya, menemani pasien kontrol dan berobat ke Rumah Sakit. 3 pasien yang tidak bekerja mengatakan mereka lebih sedikit berinteraksi dengan orang lain dan ketika mereka pergi berobat ke rumah sakit tidak ada keluarga yang menemani. Mereka pasrah untuk menjalani hidupnya karena tidak ada dukungan dari keluarga. Hasil dari wawancara juga mengatakan mereka yang tinggal bersama keluarga mengatakan dukungan keluarga mereka sangat baik, keluarga selalu memberi semangat agar tetap menjalankan pengobatan demi kesembuhannya, dan ada di saat mereka membutuhkan bantuan dari keluarga. Mereka juga mengatakan keluarga selalu memberi motivasi agar pasien tidak merasa malu dengan keadaannya saat ini, sedangkan mereka yang tidak mendapat dukungan dari keluarga mereka selalu merasa ketakutan karena kecacatannya dan mengalami keputusan, tidak ada semangat untuk kesembuhan, merasa malu dengan keadaannya saat ini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pekerjaan dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat Tahun 2023

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dan desain *cross sectional study*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023 di

HASIL

Analisa Univariat

Poliklinik Bedah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Sumatera Barat. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang berkunjung dari bulan Maret-Mei yang berjumlah 209 orang dengan sampel 68 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner dukungan keluarga dengan menggunakan skala likert dan kualitas hidup WHOQOL-BREF. Prosedur pengumpulan data mulai dari perizinan pengambilan data di rumah sakit, persetujuan kepala ruangan, proses perizinan kesediaan responden untuk sebagai subjek, membagikan kuisisioner dan memeriksa kembali hasil kuisisioner yang telah diisi kemudian dilakukan pengolahan data.

Data dianalisa dengan 2 cara yaitu analisis univariat untuk menghasilkan distribusi frekuensi tiap variable dukungan keluarga dan kualitas hidup. Sedangkan analisis bivariat menentukan korelasi dua variable hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha=0,05$ dan nilai derajat kepercayaan $<0,05$, apabila nilai derajat kepercayaan $<0,05$ maka ada hubungan yang bermakna jika sebaliknya nilai derajat kepercayaan $>0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna. Penelitian ini sudah lolos ujian etik, dan dinyatakan layak dari komisi etik penelitian fakultas ilmu kesehatan Universitas Perintis Indonesia dengan nomor : 513/KEPK.F1/ETIK/2023

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada pasien Kanker Payudara

| No | Dukungan Keluarga | F | % |
|----|-------------------|----|------|
| 1 | Baik | 47 | 69,1 |
| 2 | Cukup | 11 | 16,2 |
| 3 | Kurang | 10 | 14,7 |
| | Jumlah | 68 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 68 pasien kanker payudara yang paling banyak adalah dengan dukungan keluarga baik sebanyak

47 responden (69,1%) sedangkan dukungan keluarga cukup 11 orang (16,2%) dan dukungan keluarga kurang 10 orang (14,7%)

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara

| No | Kualitas Hidup | F | % |
|----|----------------|----|------|
| 1 | Baik | 27 | 39,7 |
| 2 | Cukup | 41 | 60,3 |
| | Jumlah | 68 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 68 pasien kanker payudara lebih dari separoh memiliki kualitas hidup cukup sebanyak

41 responden (60,3%) sedangkan memiliki kualitas hidup baik sebanyak 27 responden (39,7%)

Analisa Bivariat

Tabel 3
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara

| No | Dukungan Keluarga | Kualitas Hidup | | | | Total | | P-Value |
|----|-------------------|----------------|------|-------|------|-------|------|---------|
| | | Baik | | Cukup | | F | % | |
| | | N | % | N | % | | | |
| 1 | Baik | 14 | 20,6 | 33 | 48,5 | 47 | 69,1 | 0,025 |
| 2 | Cukup | 8 | 11,8 | 3 | 4,4 | 11 | 16,2 | |
| 3 | Kurang | 5 | 7,4 | 5 | 7,4 | 10 | 14,7 | |
| | Total | 27 | 39,7 | 41 | 60,3 | 68 | 100 | |

Berdasarkan tabel 3 dari 68 pasien kanker payudara yang dukungan keluarga baik sebanyak 47 responden memiliki kualitas hidup baik sebanyak 14 responden (20,6%) dan kualitas hidup cukup sebanyak 33 responden (48,5%). Sebanyak 11 responden pasien kanker payudara dengan dukungan keluarga cukup memiliki kualitas hidup baik sebanyak 8 responden (11,8%) dan kualitas hidup cukup sebanyak 3 responden (4,4%). Sedangkan 10 responden pasien kanker payudara dengan

dukungan keluarga kurang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 5 responden (7,4%) dan kualitas hidup cukup sebanyak 5 responden (7,4%). Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai P Value = 0,025 ($P < 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 68 penderita kanker payudara yang paling

banyak adalah dengan dukungan keluarga baik sebanyak 47 responden (69,1%). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (NI Jayanti, 2022) berdasarkan dukungan keluarga yang paling banyak berada pada

kategori baik sebanyak 49 responden dengan presentase 48,6%. Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga pasien baik yaitu 26 orang (60%) dengan sub dukungan keluarga penilaian baik yaitu 28 orang (65,1%), sub dukungan keluarga instrumental cukup yaitu 24 orang (55,8%) dan sub dukungan keluarga emosional cukup yaitu 23 orang (53,5%). Berdasarkan tabel 1 diketahui juga bahwa dari 68 penderita kanker payudara yang dukungan keluarga cukup sebanyak 11 responden (16,2%) dan dukungan keluarga yang kurang ada 10 responden (14,75%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (T Rusmiati, 2023) didapatkan hasil sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga cukup yaitu 56% dengan jumlah 28 orang, kemudian dukungan baik sebanyak 18 responden (36%), sedangkan sisanya dukungan keluarga kurang yaitu 8% atau sekitar 4 orang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Y Efrida, 2022) berdasarkan terhadap 73 orang responden didapatkan responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 43,8% yang memiliki dukungan keluarga kategori cukup sebanyak 56,2%.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga beserta beberapa orang yang berkumpul karena hubungan perkawinan, hubungan darah dan tinggal dalam satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Setiati et al, 2017). Keluarga juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Bagi pasangan suami istri, anggota keluarga yang dewasa keluarga berfungsi untuk menstabilkan hidup mereka memenuhi kebutuhan afektif, sosioekonomi, dan seksual (Friedman, 2018). Dukungan keluarga sendiri adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Sehingga anggota keluarga memandang orang yang mendukung selalu siap memberi pertolongan dan bantuan jika diperlukan. (Setiadi dalam Benaya, 2020) mengatakan ada 2 faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga : (1) faktor internal yaitu tahap perkembangan, pendidikan atau tingkat pengetahuan, faktor emosi dan spiritual, (2)

faktor eksternal yaitu praktik keluarga, faktor sosial-ekonomi dan latar belakang budaya.

Dukungan keluarga merupakan bagian dari dukungan sosial. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, mereka membutuhkan dukungan untuk memotivasi mereka mencari pengobatan. Dukungan keluarga mencakup aspek informasional, dasar, finansial, dan emosional. Informasi dapat berupa nasehat, saran, saran, dan lain-lain. Selain itu juga menyampaikan rasa terima kasih, perhatian dan dukungan yang sangat penting. Bantuan finansial berupa cinta, kepercayaan, dan mendengarkan (Wahyuni, A. S., & Sallo, A. K. M, 2022)

Berdasarkan uraian diatas, maka asumsi penelitian dari data yang didapatkan bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh pasien-pasien yang sedang menghadapi penyakit kronis ataupun pasien dengan kondisi terminal seperti pada pasien dengan kanker payudara, karena keluarga dapat memberikan dukungan secara positif terhadap pasien serta mengetahui kondisi serta harapan pasien. Dukungan positif keluarga kepada pasien seperti pemberian pujian, motivasi, dan semangat pada pasangan dalam hal ini yaitu proses pengobatan, mengantar kemoterapi, memberikan fasilitas hiburan baik berupa music dan mengobrol serta mengingatkan jadwal kemoterapi. Analisis pada kuesioner dukungan keluarga yang sebelumnya telah diisi oleh responden, terbagi menjadi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi/pengetahuan dan dukungan penghargaan/penilaian,. Didapatkan hasil bahwa adanya dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi kesembuhan pasien yang mengidap kanker payudara, jadi bagi pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan dengan mendapatkan dukungan dari keluarga mereka lebih bersemangat menjalani pengobatannya, dan hal ini dapat membantu mempercepat proses penyembuhannya seperti keluarga dengan ramah membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga memberikan pujian ketika pasien melakukan sesuai yang dikatakan dokter. Dukungan keluarga cukup seperti keluarga cukup mendampingi pasien dalam perawatan, keluarga cukup berusaha mensupport pasien dalam

pengobatan dan keluarga cukup berusaha menghibur pasien setiap kali pasien sedih. Dukungan keluarga yang kurang dapat membuat pasien merasa tidak berharga dan tidak ada mendampingi pasien akan membuat pasien tidak kuat dalam melawan peyakitnya dan tidak bisa menerima keadaan fisiknya akibat dari pengobatan yang dijalani. Dukungan keluarga yang kurang didapatkan karena keluarga tidak memberikan dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan emosional pada seseorang yang sedang membutuhkan dukungan dan dalam saat yang tepat dukungan tersebut diberikan seperti keluarga kurang bersedia membiayai perawatan dan pengobatan pasien dan keluarga kurang mencarikan kebutuhan sarana dan peralatan yang pasien perlukan.

Kualitas Hidup

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 68 penderita kanker payudara yang paling banyak adalah dengan kualitas hidup cukup sebanyak 41 responden (60,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian NS Devi (2020) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden, yang memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 33 orang (45,2%), yang memiliki kualitas hidup cukup sebanyak 40 orang (54,8%), dan yang memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 0%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (AR Silalahi, 2019) didapatkan bahwa berada dalam kategori cukup sebanyak 40 orang (54,8%), kategori baik sebanyak 33 orang (45,2%) dan yang berkategori kurang 0 orang (0%).

Berdasarkan tabel 2 diketahui juga bahwa dari 68 penderita kanker payudara dengan kualitas hidup baik sebanyak 27 responden (39,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa Y et al, 2022) sebagian besar responden memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 30 orang (55,9%). Penelitian sejalan dengan penelitian (SDM Harefa, 2019) diperoleh data bahwa dari 47 responden yang memiliki kualitas hidup dengan kategori baik sebanyak 18 orang (38,3%) dan memiliki kualitas hidup sangat baik dengan kategori sangat baik sebanyak 29 orang (61,7%).

Kualitas hidup yaitu konsep kepuasan seseorang dengan kehidupan dan penilaian kualitas hidup tergantung system nilai seseorang serta lingkungan budaya yang dia miliki. Menurut World Health Organization (WHO) persepsi seseorang dalam konteks budaya dan norma sesuai dengan tempat hidup seseorang akan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan kepedulian selama hidupnya (Pratiwi & Liswanti, 2021). Felce dan Perry, dalam Rapley, (2003) mengidentifikasi kualitas hidup sebagai fenomena psikologis dimana kualitas hidup adalah keseluruhan dari kesejahteraan umum yang terdiri dari objektif dan evaluasi subjektif dari kesejahteraan fisik, material, sosial dan emosional yang memiliki tujuan yang seluruhnya melalui pertimbangan nilai – nilai pribadi individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang menurut Pradono *et al* (2019) adalah usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penyakit kronis, status pernikahan, status ekonomi keluarga, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka asumsi penelitian dari data yang didapatkan bahwa tinggi rendahnya dukungan keluarga akan mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidupnya, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka kualitas hidupnya juga akan menurun. Kualitas hidup yang positif bagi pasien seperti dukungan yang diberikan keluarga dapat berupa perhatian maupun berperan dalam program pengobatan dan terapi yang sedang dijalani. Berdasarkan analisis kuisioner didapatkan hasil bahwa kualitas hidup yang baik pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani pengobatan dapat ditingkatkan melalui dukungan dari orang terdekatnya seperti kemampuan dalam bergaul baik dan puas dengan dukungan yang diperoleh dari lingkungan tempat tinggal pasien. Dan kualitas hidup cukup pada pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan dikarenakan pasien kanker yang menjalani pengobatan hanya mengalami gangguan pada masalah kesehatan atau masalah fisik, tetapi pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan banyak mendapat dukungan baik

dari sesame, keluarga, sehingga pada indicator psikologis, sosial dan lingkungan tidak menjadi masalah pada kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan tersebut seperti memiliki tenaga yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari dan puas dengan penampilannya.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara

Berdasarkan tabel 5.5 dari 68 penderita kanker payudara yang dukungan keluarga baik memiliki kualitas hidup baik sebanyak 14 responden (20,6%) dan kualitas hidup cukup sebanyak 33 responden (48,5%). Penderita kanker payudara yang dukungan keluarga cukup memiliki kualitas hidup baik sebanyak 8 responden (11,8%) dan kualitas hidup cukup sebanyak 3 responden (4,4%). Sedangkan penderita kanker payudara yang dukungan keluarga baik sebanyak 5 responden (7,4%) dan kualitas hidup cukup sebanyak 5 responden (7,4%). Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilai P Value = 0,025 ($P < 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utama YA, 2019) dimana 32 responden yang mendapat dukungan keluarga kurang baik dan mengalami kualitas hidup yang kurang baik juga sebanyak 21 orang (65,6%) lebih banyak dibandingkan dengan pasien yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga sebanyak 11 (35,5%) dari 31 orang. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (AR Silalahi, 2019) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden, yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 37 orang (50,7%), yang memiliki dukungan keluarga cukup sebanyak 36 orang (49,3%). Yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 33 orang (45,2%), yang memiliki kualitas hidup yang cukup sebanyak 40 orang (54,8%). Dengan menggunakan uji *spearman Rank* diperoleh

bahwa nilai $p=0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pada kanker payudara.

Menurut penelitian Irawan, E *et al* (2017) berdasarkan hasil uji statistic, didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan kualitas hidup yang baik ada 19 orang, dukungan keluarga sedang, dengan kualitas hidup cukup 1 orang, dukungan keluarga rendah, dengan kualitas hidup yang cukup 3 orang menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di rumah singgah kanker rumah teduh Sahabat iin Kota Bandung dengan tingkat hubungan yang rendah (p value $0,024 < 0,05$).

Hubungan yang baik serta keluarga dan keluarga itu sendiri mengetahui status kesehatan keluarga dan memberikan dukungan yang tinggi pada setiap aspek yang perawat kesehatan keluarga mulai dari strategi coping yang baik hingga fase rehabilitasi. Dukungan keluarga akan sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, seorang pasien tentunya sangat membutuhkan dukungan dari keluarganya (Husni M *et al*, 2015). Dukungan sosial, khususnya keluarga, dapat mengendalikan perkembangan stadium kanker payudara. Dukungan suportif efektif dari keluarga meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup pasien secara keseluruhan (Wahyuni, A. S., & Sallo, A. K. M, 2022). Dukungan keluarga yang tepat meningkatkan semangat psikologis pasien dan memotivasi mereka untuk melanjutkan pengobatan, sehingga program pengobatan yang direncanakan mencapai tujuannya dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Cahyono, H. D *et al* (2023)

Kualitas hidup penderita kanker payudara dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah dukungan keluarga. Tinggi rendahnya dukungan keluarga akan mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidupnya, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka kualitas hidupnya juga akan menurun (Friedman, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka asumsi penelitian dari data yang didapatkan pasien kanker payudara dukungan keluarga yang paling banyak adalah dukungan keluarga baik dan kualitas hidup yang paling banyak adalah kualitas hidup cukup. Dimana pasien kanker payudara yang memiliki dukungan keluarga yang baik dan kualitas hidup cukup, dapat dilihat dari pasien kanker memiliki dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Kualitas hidup baik pada pasien kanker payudara banyak mendapat dukungan baik dari sesama, keluarga, sehingga pada indikator psikologis, social, dan lingkungan tidak menjadi masalah pada kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Keikutsertaan anggota keluarga dalam memotivasi untuk menjaga kondisi dan berperan aktif penatalaksanaan pengobatan. Dengan adanya dukungan keluarga akan sangat membantu pasien kanker payudara untuk dapat meningkatkan keyakinan dan termotivasi untuk untuk mencapai kesembuhan dan kualitas hidup yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pekerjaan dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa diketahui lebih dari separoh responden memiliki dukungan keluarga baik, lebih separoh responden memiliki kualitas hidup cukup, hasil uji statistic ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di Poli Bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi Sumatera Barat. Berdasarkan kesimpulan maka saran disarankan untuk keluarga meningkatkan dukungan keluarga yang lebih baik agar pasien merasa nyaman selama program pengobatan dan terapi yang dijalani pasien sehingga kualitas hidup pasien kanker payudara lebih baik. RS lebih meningkatkan program edukasi terkait dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, H. D., Ira, N. P., & Prasetyo, H. (2023). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Malang*, 8(1), 301-307.
- Friedman. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga :Riset, Teori danPraktik*. Penerbit Buku Kedokteran GLOBOCAN 2020: New Global Cancer Data | UICC <https://www.uicc.org/news/globocan-2020-new-global-cancer-data>
- Husni, M., Romadoni, S., & Rukiyati, D. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di instalasi rawat inap bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2), 77-83.
- Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2).
- Manuaba, B. T. W. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA POST MASTEKTOMI DI RSUP SANGLAH. *JURNAL MEDIKA UDAYANA*
- Marwin, M., Perwitasari, D. A., Purba, F. D., Candradewi, S. F., & Septiantoro, B. P. (2021). Hubungan Karakteristik Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang: Relationship between Characteristics and Quality of Life of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy at RSUP. Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), 505-512.
- Rosa, Y., Siswandi, A., Anggraeni, S., & Setiawati, O. R. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA YANG SEDANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RS ABDUL MOELOEK BANDAR



LAMPUNG 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 280-290.

- Silalahi, A. R. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Skripsi*, 10–15.
- Ulfah, Q., Wulandari, Y., & Supatmi, S. (2021, October). Relationship of Family Support with Quality of Life among Breast Cancer Patients in Surabaya. In *International Conference on Nursing and Public Health* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Utama, Y. A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 529-531.
- Wahyuni, A. S., & Sallo, A. K. M. (2022). Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Journal Of Midwifery And Nursing Studies*, 4(2).